

**PENGARUH KEWAJIBAN KEPEMILIKAN NPWP  
DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN 21  
(PADA KPP PRATAMA ILIR TIMUR PALEMBANG)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



**Diajukan Oleh:**

**GHEA GARDENA**

**NPM: 2101120031**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
2025**

UNIVERSITAS TRIHINATI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : GIEA GARDENA  
Nomor Pokok/NIM : 21012003  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Anjang Pendidikan : S1  
Keminatan : Pajak  
Judul Proposal : PENGARUH KEWAJIBAN KEPENDULIAN NPWP DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN 11 PADA KPP PRATAMA ILIR TIMUR PALEMBANG

Pembimbing Skripsi

Tanggal 30/05/2023

Pembimbing I

  
Koordinator Arma, SE., MM  
NIDN: 0222053101

Tanggal 30/05/2023

Pembimbing II

  
Fidi Fitri Rahern, SE., MFI  
NIDN: 0210149001

Mengstahab

Dekan

Tanggal 30/05/2023

Ketua Program Studi

Tanggal 30/05/2023



014 /PS/0FEB/ 23

  
Dr. R. M. Mardiana, SE., M.Si., AL-CACSIS  
NIDN: 0205026401

  
Mel Zuliyana, SE., M.Si., AL-CACSIS  
NIDN: 0201056701

UNIVERSITAS THIDINRATI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : CHEA GARDENA  
Nomor Pokok/NIM : 2101120031  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : S1  
Konsentrasi : Pajak  
Judul Proposal : PENGARUH KEWAJIBAN KEPEMILIKAN NPWP DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN II PADA KPP PRATAMA UJIR TIMUR BALIKANG

Pembimbing Skripsi

Tanggal 29/04/2021 Ketua Penguji I : KURNIAHATI AYOUB, SE., MBE  
NIDN: 0222084101

Tanggal 29/04/2021 Penguji I : Fatih Firdi Habibi, SE., MSc  
NIDN: 0210049001

Tanggal 29/04/2021 Penguji II : Dr. Muz. MUBIN, SE., M.SI., AKA, CSRS  
NIDN: 0201036401

Dekan  
Tanggal 29/04/2021

Mengotahui,  
Ketua Program Studi  
Tanggal 29/04/2021



Dr. Muz. MUBIN, SE., M.SI., AKA, CSRS  
NIDN: 0205016401

Muti Zuliana, SE., M.SI., AKA, CSRS  
NIDN: 0205056701

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

*"Allah tidak mengatakan hidup itu mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"*

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

*"Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan"*

(Maudy Ayunda)

*"Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan"*

(Nadin Amizah)

*"setiap orang memiliki kesuksesannya sendiri dan semua orang mempunyai jalannya sendiri untuk mencapai kesuksesan"*

### Kupersembahkan Kepada:

- ▶ Ayah dan ibu Tercinta
- ▶ Keluarga besarku
- ▶ Diri sendiri Terhebat
- ▶ Dosen pembimbingku
- ▶ Sahabat-sahabtku
- ▶ Almamaterku



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan 21 Pada KPP Pratama Ilir Timur Palembang" yang disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tridianti Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik yang bersifat membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal, AE, MS, selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Masy. Miklat, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Metti Zulyana, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS selaku ketua prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
4. Ibu Kusminarti Armin, SE, MM selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dengan baik dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Pipit Fitri Rahayu, SE, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
6. Ibu Hj. Dwi Septe Aryani, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen Pembimbing Akademik.

7. Terima kasih Bapak dan Ibu dosen serta karyawan di lingkungan Universitas Tridinanti.
8. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Iir Timur Palembang yang telah bersedia memberikan data dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua ku tercinta, Papa Waryono dan Pamono skripsi ini peneliti persembahkan buat kalian yang sudah ada di surga dan Mama Tersayang Suparmi terima kasih tak terhingga atas limpahan kasih sayang, kesabaran dalam mendidik, dukungan dan bantuan baik secara moril maupun material serta tak pernah berhenti mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluargaku yang tercinta, terima kasih tak terhingga atas limpahan kasih sayang, kesabaran dalam mendidik, dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materiel serta tak pernah berhenti mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabatku Nanda Adilah, yang telah mendampingiku dari masa SMA hingga kuliah. Terima kasih atas bantuan semangat, dan perjuangan kita bersama hingga akhir pembuatan skripsi ini.
12. Kepada sahabat – sahabatku Sukawati Wulandari, Fitriani dan Nadira Nianna C.R, yang peneliti temui di bangku kuliah. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan perjuangan bersama hingga selesainya pembuatan skripsi.
13. Terima kasih kepada teman seangkatan dan adik – adik BEM FEB yang telah memberikan dukungan dan semangatnya.
14. Terima kasih kepada teman – teman KKN kelompok 13 angkatan 36 yang telah memberikan pengalaman dan kesan yang tak akan terlupakan bagi peneliti.

15. Terima kasih teman – teman angkatan 21 yang telah membantu dan memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
16. Terima kasih untuk kakak tingkat yang juga turut membantu dan memberikan dukungan selama penulisan skripsi.
17. Ghea Gardena, ya! Diin saya sendiri. Apresiasi sebesar – besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai titik ini, terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun senngkali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa, masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangat yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Palembang, Desember

2024

Peneliti

Ghea Gardena



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
RIWAYAT HIDUP	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teoritis	9
2.1.1 Teori Atribusi ( <i>Attribution Theory</i> )	9
2.1.2 Teori Perilaku Terencana ( <i>Theory of Planned Behavior</i> )	10
2.1.3 Pajak	11
2.1.3.1 Pengertian Pajak	11

2.1.3.2 Jenis – Jenis Pajak	13
2.1.3.3 Fungsi Pajak	15
2.1.3.4 Syarat Pemungutan Pajak	16
2.1.3.5 Subjek Pajak	17
2.1.3.6 Sistem Pemungutan Pajak	19
2.1.4 Penerimaan Pajak	20
2.1.4.1 Pengertian Penerimaan Pajak	20
2.1.4.2 Sumber Penerimaan Pajak	21
2.1.4.2.1 Pengertian Penerimaan Pajak Penghasilan 21	23
2.1.4.2.2 Subjek Pajak Penghasilan 21	24
2.1.4.2.3 Objek Pajak Penghasilan 21	24
2.1.4.2.4 Perhitungan Pajak Penghasilan 21	25
2.1.4.3 Jenis Penerimaan Pajak	25
2.1.4.4 Tujuan Penerimaan Pajak	26
2.1.4.5 Dimensi dan Indikator Penerimaan Pajak Penghasilan 21	26
2.1.5 Kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	27
2.1.5.1 Pengertian NPWP	27
2.1.5.2 Fungsi NPWP	28
2.1.5.3 Tempat Pendaftaran NPWP	29
2.1.5.4 Tata Cara Pendaftaran NPWP	29
2.1.5.5 Format NPWP	31
2.1.5.6 Kategori Wajib Pajak yang Mendaftarkan NPWP	33
2.1.5.7 Penghapusan NPWP dan Persyaratan	34
2.1.5.8 Dimensi dan Indikator Kewajiban Kepemilikan NPWP	34
2.1.6 Kesadaran Wajib Pajak	35

2.1.6.1 Pengertian Kesadaran Wajib Pajak	35
2.1.6.2 Faktor Kesadaran Wajib Pajak	36
2.1.6.3 Dimensi dan Indikator Kesadaran Wajib Pajak	36
2.2 Penelitian Terdahulu	37
2.3 Kerangka Berpikir	40
2.4 Hipotesis	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.1.1 Tempat Penelitian	42
3.1.2 Waktu Penelitian	42
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	42
3.2.1 Sumber Data	42
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	43
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling	44
3.3.1 Populasi	44
3.3.2 Sampel	44
3.3.3 Sampling	45
3.4 Rancangan Penelitian	46
3.5 Variabel dan Definisi Operasional Variabel	46
3.5.1 Variabel Penelitian	46
3.5.2 Definisi Operasional Variabel	47
3.6 Instrumen Penelitian	49
3.6.1 Uji Validitas	50
3.6.2 Uji Reliabilitas	50
3.7 Teknik Analisis	51

3.7.1 Uji Persyaratan Analisis	51
3.7.1.1 Uji Normalitas Data	51
3.7.1.2 Uji Asumsi Klasik	52
3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda	53
3.7.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	53
3.7.4 Uji Hipotesis Statistik	54
3.7.4.1 Uji Secara Simultan (Uji F)	54
3.7.4.2 Uji Parsial (Uji t)	55

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian	57
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	57
4.1.1.1 Sejarah Perusahaan	57
4.1.1.2 Visi Misi KPP Pratama Palembang Ilir Timur	58
4.1.1.3 Struktur Organisasi KPP Pratama Palembang Ilir Timur	59
4.1.1.4 Uraian Tugas	60
4.1.5 Deskripsi Profil Responden	63
4.1.1.6 Hasil Uji Instrumen Penelitian	65
4.1.1.6.1 Uji Validitas	65
4.1.1.6.2 Uji Reliabilitas	67
4.1.1.7 Uji Persyaratan Analisis	68
4.1.1.7.1 Uji Normalitas	69
4.1.1.8 Uji Asumsi Klasik	70
4.1.1.9 Analisis Regresi Linier Berganda	71
4.1.1.9.1 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	73
4.1.1.10 Uji Hipotesis Penelitian	74

4.1.1.10.1 Uji Simultan (Uji F)	74
4.1.10.2 Uji Parsial (Uji t)	76
4.2 Pembahasan	77
4.2.1 Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan 21 Pada KPR Pratama Iir Timur Palembang	77
4.2.2 Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan 21	79
4.2.3 Pengaruh Kesadaran Wajib pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan 21	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak Taliun 2019 - 2023	2
Tabel 2.1 Lapisan Penghasilan Kena pajak	25
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi	47
Tabel 3.2 Skala Likert	49
Tabel 3.3 Skala Penafairan Nilai Indikator	54
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden	64
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas	66
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas	68
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linear Berganda	72
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefesien Determinasi	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	75
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	76

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	60
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71

## ABSTRAK

### **Ghea Gardena. Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan 21 Pada KPP Pratama Ilir Timur Palembang**

**(Di bawah bimbingan Ibu Kusminainin Armin, SE., MM dan Ibu Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP dan Kesadaran Wajib Pajak baik secara parsial maupun secara simultan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan 21 Pada KPP Pratama Ilir Timur Palembang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, data primer berupa penyebaran hasil kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi Pada KPP Pratama Ilir Timur kota Palembang sebanyak 244.116. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dipilih dengan menggunakan metode Purposive sampling. Untuk menganalisa data, peneliti menggunakan uji Normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas), regresi linear berganda, uji hipotesis (uji F dan Uji t) dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kewajiban kepemilikan NPWP dan kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan 21 pada KPP Pratama Ilir Timur Palembang. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan Uji F yang menunjukkan bahwa nilai Sig  $0,001 < 0,05$ . Dilihat dari hasil uji parsial dimana variabel kewajiban kepemilikan NPWP berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan 21 dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pajak penghasilan 21, uji ini dibuktikan dari nilai t table lebih kecil dari pada t hitung, dan nilai sig lebih kecil dari pada 0,05.

***Kata Kunci: Kewajiban Kepemilikan NPWP, Kesadaran Wajib Pajak, Penerimaan Pajak Penghasilan 21***



## ABSTRACT

Ghea Gardena. *The Influence of NPWP Ownership Obligation and Taxpayer Awareness on Income Tax Revenue 21 at KPP Pratama Ilir Timur Palembang.*

(Under the guidance of Mrs. Kusminainin Armin, SE., MM and Mrs. Pipit Fitri Rahayu, SE, M.Si)

This study aims to determine: The Influence of NPWP Ownership Obligation and Taxpayer Awareness both partially and simultaneously on Income Tax Revenue 21 at KPP Pratama Ilir Timur Palembang. This study uses Quantitative data analysis techniques. The data sources used in this study are primary, primary data in the form of questionnaire results. The population in this study were individual taxpayers at KPP Pratama Ilir Timur Palembang city totaling 244,116. The sample in this study was 100 respondents selected using the Purposive sampling method. To analyze the data, the researcher used the Normality test, the classical assumption test (multicollinearity test and heteroscedasticity test), multiple linear regression, hypothesis test (F-test and t test) and determination coefficient test (R<sup>2</sup>).

The results of the study indicate that there is an influence of the obligation to own NPWP and taxpayer awareness on income tax revenue 21 at KPP Pratama Ilir Timur Palembang. This is proven by using the F-Test which shows that the Sig value is  $0.001 < 0.05$ . Judging from the results of the partial test where the variable obligation to own NPWP has a significant positive effect on income tax revenue 21 and taxpayer awareness has a significant positive effect on income tax revenue 21, this test is proven by the t table value which is smaller than the calculated t, and the sig value is smaller than 0.05.

***Keywords: Obligation to Own NPWP, Taxpayer Awareness, Income Tax Revenue 21***

## RIWAYAT HIDUP

Ghea Gardena dilahirkan di Kota Cilegon pada tanggal 30 Desember 2003 dan pasangan Bapak Waryono dan Ibu Suparmi. Saya anak Tunggal.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 91 Palembang. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2018 di SMP Negeri 21 Palembang, selanjutnya Sekolah Menengah Atas pada tahun 2021 di SMK Negeri 1 Palembang. Pada tahun 2021 saya menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridimanti.

Palembang, Desember 2024.

Ghea Gardena

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia pajak merupakan salah satu komponen paling krusial dalam proses pembangunan, terutama bagi negara – negara berkembang. Secara sederhana, pajak adalah kontribusi wajib dari masyarakat kepada negara, yang diatur oleh pemerintah sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Pajak digunakan untuk kepentingan negara demi kesejahteraan masyarakat seperti mendanai berbagai program dan layanan publik, termasuk pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Pemerintah berharap agar penerimaan pajak meningkat setiap tahunnya, karena pajak merupakan sumber pendapatan utama bagi negara Indonesia.

Meskipun begitu, penarikan pajak menjadi salah satu sumber pendapatan utama negara yang berperan penting dalam mendukung berbagai program pembangunan dan pelayanan publik. Di sisi lain, pajak memiliki peran yang sangat krusial dalam pembiayaan anggaran negara. Indonesia menghadapi masalah serius terkait rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Banyak individu dan badan usaha yang belum sepenuhnya memenuhi kewajiban perpajakan mereka, yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman tentang sistem

perpajakan dan pandangan negatif terhadap pengelolaan dana pajak. Akibatnya, potensi penerimaan pajak yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan menjadi tidak teroptimalkan. Oleh karena itu, pentingnya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pajak agar penerimaan pajak dapat mendukung pembiayaan anggaran negara dan mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik.

Salah satu penerimaan pajak yaitu PPh 21 atau Pajak penghasilan 21 yaitu pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima individu, termasuk karyawan dan pekerja lepas. Penerimaan PPh 21 menjadi salah satu vital, berkontribusi signifikan terhadap anggaran pemerintah. Untuk meningkatkan penerimaan PPh 21, pemerintah melakukan berbagai upaya termasuk edukasi perpajakan dan peningkatan sistem administrasi pajak.

Selain dengan meningkatnya kebutuhan dana untuk negara, Direktorat Jendral Pajak (DJP) sebagai salah satu lembaga pemerintah dibawah Kementerian Keuangan, dituntut untuk selalu memenuhi target penerimaan pajak negara yang terus meningkat setiap tahunnya. Dirjen Pajak melakukan pengamatan ke beberapa kantor wilayah dan pelayanan pajak pratama.

**Table 1.1**

**Tingkat Penerimaan wajib Pajak Tahun 2019 – 2023**

Triliun

Tahun	Jumlah WP Terdaftar	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan	Persentase %
-------	---------------------	-------------------	----------------------	--------------

2019	204.973	1,01105	1,03168	1,02%
2020	233.925	9,46936	1,04016	11%
2021	246.627	1,37344	1,41432	1,03%
2022	259.486	1,51226	1,84432	1,22%
2023	271.390	1,89165	2,02621	1,07%

*Sumber: KPP Pratama Ilir Timur Palembang, 2024*

Dari tabel berikut realisasi penerimaan pajak di tahun 2020 sangat menurun melihat target penerimaan mencapai 9,46936 sedangkan teralisasi 1,04016. Penurunan penerimaan pajak di tahun 2020 dapat disebabkan berbagai faktor yaitu, perlambatan ekonomi, rendahnya kepatuhan wajib pajak, dan kebijakan perpajakan yang kurang efektif. Serta dampak yang didapat dari penurunan penerimaan pajak yaitu keterbatasan sumber anggaran, peningkatan utang, kenaikan kesenjangan sosial, dan resiko inflasi. Untuk meningkatkan penerimaan pajak biasanya akan berfokus pada peningkatan kepatuhan pajak dan menggerakkan ekonomi agar kembali tumbuh dan mengalami peningkatan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak salah satunya yaitu kewajiban kepemilikan NPWP. Menurut (Bukit, 2015) menyatakan bahwa kewajiban kepemilikan NPWP berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pajak. Sementara itu kewajiban kepemilikan NPWP memainkan peran penting dalam memperbaiki administrasi pajak dan memastikan penerimaan pajak yang lebih maksimal. Penerapan kebijakan yang mendukung kepemilikan NPWP, ditambah dengan pengawasan yang tepat, dapat menciptakan sistem perpajakan yang lebih adil dan efisien. Menurut (Mardiasmo, 2018)

menjelaskan bahwa kewajiban kepemilikan NPWP sangat penting dalam meningkatkan penerimaan pajak, karena berfungsi sebagai identitas wajib pajak yang mempermudah administrasi perpajakan serta wajib pajak lebih mudah diawasi dan dipantau oleh pihak berwenang, yang memungkinkan pengumpulan pajak lebih efisien. Selain dari pada itu NPWP juga merupakan salah satu bagian penting dalam membantu penerimaan pajak.

Kewajiban kepemilikan Nomor Pokok Wajib pajak (NPWP) adalah elemen penting dalam sistem perpajakan di Indonesia. Menurut Gunadi (2017) NPWP adalah nomor identitas yang diberikan kepada wajib pajak, baik individu maupun badan usaha. NPWP berfungsi sebagai alat administrasi dalam sistem perpajakan yang terdaftar di Direktorat Jendral Pajak. Dengan adanya NPWP, pemerintah dapat mengelola dan memantau kewajiban perpajakan secara lebih efisien, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan penerimaan negara.

Setiap wajib pajak yang menemuka Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) memiliki hak dan tanggungjawab dalam hal perpajakan. Pemberian NPWP ini disertai dengan Surat Keterangan Terdaftar yang berfungsi sebagai bukti dan informasi bahwa wajib pajak telah memenuhi kewajiban perpajakannya. Berdasarkan penelitian oleh petugas di Seksi Tata Usaha Perpajakan, setiap wajib pajak harus memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar dan tepat. Jika kewajiban ini dijalankan dengan baik, maka penerimaan pajak pun akan meningkat. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komalasari, dkk (2023), Yantri (2022), menunjukkan

bahwa hasil penelitian kewajiban kepemilikan NPWP berpengaruh signifikan dan positif terhadap ukuran penerimaan pajak. Widiawati & Mita (2016) menunjukkan bahwa hasil kewajiban kepemilikan NPWP berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan pajak di Kediri. Sedangkan menurut penelitian Simanungkalit, dkk (2015), Andhari (2018) menyatakan sebaliknya.

Selain kepemilikan NPWP, kesadaran wajib pajak juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan penerimaan pajak. Menurut (Ayu, dkk 2022) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak. Sementara itu kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh yang besar terhadap penerimaan pajak. Dengan adanya kesadaran yang tinggi, maka wajib pajak akan lebih memenuhi kewajiban perpajakannya yang pada akhirnya meningkatkan kepatuhan dan penerimaan negara. Menurut (Mardiasmo, 2018) menjelaskan bahwa wajib pajak yang sadar akan pentingnya pajak bagi pembangunan negara cenderung untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Meningkatnya kesadaran di masyarakat akan berdampak langsung pada peningkatan penerimaan pajak.

Kesadaran wajib pajak sendiri merupakan kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami, dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar. Untuk meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak, pemerintah perlu mengadakan kegiatan sosialisasi perpajakan yang bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang sistem

perpajakan di Indonesia. Selain itu, pemerintah juga harus dapat menunjukkan bahwa pajak yang dibayarkan oleh masyarakat benar-benar digunakan untuk kepentingan masyarakat, yakni melalui keterbukaan administrasi perpajakan.

Selain itu, pemerintah dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak dengan memberikan insentif berupa potongan pajak bagi mereka yang mematuhi kewajiban perpajakan, atau yang dikenal dengan program pemutihan. Dengan adanya pemutihan ini dapat mendorong wajib pajak untuk lebih taat dalam memenuhi kewajibannya. Pemerintah juga dapat memanfaatkan teknologi untuk mempermudah proses pembayaran pajak, misalnya melalui aplikasi perpajakan atau sistem online yang lebih praktis dan mudah diakses oleh masyarakat. Dengan adanya transparansi, insentif potongan, dan kemudahan dalam pembayaran, diharapkan tingkat kepatuhan dan kesadaran wajib pajak semakin meningkat, sehingga target penerimaan pajak dapat tercapai lebih optimal. Menurut penelitian terdahulu Warliana & Arifin (2016), Raffi & Kuntadi (2023), Yanti, dkk (2022), Atarynainan (2020) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap penerimaan pajak. Widiawati & Mita (2016) menunjukkan bahwa hasil kewajiban kepemilikan NPWP berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan pajak di Kediri. Sedangkan menurut penelitian Listiani (2020), Lutvitasari (2021) menyatakan sebaliknya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwa ada beberapa



faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang mengenai penerimaan pajak, hal tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana tentang penerimaan pajak maka dari itu, penulis mengangkat judul **"Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan 21"**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah kewajiban kepemilikan NPWP dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan 21 di KPP Pratama Ilir Timur Palembang?
2. Apakah kewajiban kepemilikan NPWP berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan 21 di KPP Pratama Ilir Timur Palembang?

3. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan 21 di KPP Pratama Ilir Timur Palembang?

### 1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kewajiban kepemilikan NPWP dan kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan 21.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kewajiban kepemilikan NPWP terhadap penerimaan pajak penghasilan 21.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan 21.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan proposal skripsi ini dikemukakan beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Riset ini diharapkan bisa jadi bahan rujukan buat riset sejenis yang tertarik melaksanakan riset selanjutnya.
  - b. Riset ini diharapkan sanggup menaikkan serta memperluas

Wawasan mengenai kepemilikan NPWP.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan dan pengentahuan bagi peneliti tentang perpajakan khususnya tentang kepemilikan NPWP.

### b. Bagi KPP Pratama Ilir Timur Palembang

Adapun manfaatnya bagi KPP Pratama Palembang Ilir Timur adalah agar dapat memberikan masukan kepada aparat dalam memberikan gambaran tentang penerimaan pajak penghasilan (21).

### c. Bagi Dunia Akademis

Hasil studi ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan kualitas pendidikan universitas selanjutnya di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 1985. *From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior*. In J. Kuhl & J. Beckmann (EDS.), *Action Control: From Cognition to Behavior* (pp. 11-39). Berlin, Heidelberg: Springer.
- Amadhan, F., Firdaus, N. Y., Indrayani, L., & Wahyuni, E. S. (2021). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan Npwp, Pemeriksaan Pajak Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Wilayah Batam Utara). *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(3).
- Androni, D. L. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kepemilikan Npwp, Penagihan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Anggadnika, Agung, Tjok Gede dan Jati, I Katut. (2019). Pengaruh Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan, Penagihan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Badan di KPP Pratama Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali, Vol 8,5, No. 4, Hal 443-464.*
- Atarwaman, R. J. (2020). Pengaruh Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak, Penerimaan Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1-7.
- Ayu, G. L., Sriwlyanti, E., & Damanik, E. O. (2022). Pengaruh Kesadaran

- Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan Dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 31-39.
- Bukit, Y. S. (2015). *Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak (pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kares Bandung periode 2010-2014)* (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Darna, A., Saerang, D. P. E., & Gamalal, H. (2019). Pengaruh kepemilikan NPWP terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 57-62.
- Ianti, N. (2024). *Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada KP2KP Rimba Raya Kabupaten Benang Merah* (Doctoral dissertation, universitas malikussaleh).
- Ischabita, N., Hardiwinoto, H., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Penagihan Pajak, dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak. *JAPP: JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN, DAN PORTOFOLIO*, 2(2).
- Khairiyah, M. (2019). *Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, dan Pengungkapan Informasi KEUANGAN Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan (Studi Empiris Pada WP Orang Pribadi KPP Pratama*

- Temanggung*) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Komalasari, E., Yanti, Y., & Triyanto, A. (2023). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Ukuran Penerimaan Pajak Penghasilan (Survey Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karawang). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 294-305.
- Kundalihi, P. (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan pelayanan pegawai pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan pajak pratama kabupaten Temanggung tahun 2015. Skripsi-Program Studi Akuntansi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Listiani, F. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Di Kantor Pelayanan Pajak Ilir Timur II (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridnanti).
- Lutvitasari, R. R. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Kebijakan Insentif Pajak dan Pelayanan Fokus Terhadap Penerimaan Pajak di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di KPP Pratama Tulungagung).
- Manuputty, I. G. & Srait, S. 2016. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Penerapan Self Assesment System Terhadap Kesadaran Wajib

- Pajak Serta Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPR  
Pratama Jakarta Panjaran. Vol. 1, No. 2, 44-58.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta : C.V Andi  
Offset.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi
- Novikasari, R.D. (2018). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Kewajiban  
Kepemilikan NPWP Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Pada Pasar  
Besar Malang)* (Doctoral dissertation, STIE MALANGKUCEWARA).
- Pamber, S. (2016). *Pengaruh Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak Dan  
Penagihan Pajak Terhadap Penenmaan Pajak (Pada Kantor  
Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Tampan)* (Doctoral  
dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Resmi, Siti. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 3*. Jakarta : Salemba  
Empat.
- Resmi, Sri. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salembang  
Empat.
- Riantini, K., & Sanulka, A. (2023). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP  
Dan Penagihan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang  
Pribadi Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi.  
SINDMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi,  
1(5).

- Sihombing, Sotarduga dan Sibagariang, S.A. (2020). *Perpajakan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Smanungkalit, A., Poputra, A.T., & Runtu, T. (2015). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Padajian dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Bitung). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 2015, 10-4.
- Smanungkalit, A., Poputra, A. T., & Runtu, T. (2015). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Padajian dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Bitung). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 10(4).
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, D. L. (2017). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kantor pelayanan pajak pratama betam. *Jurnal Paedagogia*, 2(3), 131-139.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007. *Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*.
- Waluyo, 2014 "Perpajakan Indonesia", Salemba Empat, Jakarta
- Widlawati, H. S. (2016). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kepemilikan npwp, pelayanan taikuz dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak di kota kediri. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 1(02).



- Warliana, S., & Arifin, S. B. (2016). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 16(1).
- Yanti, N. M. D. A., Artaningrum, R. G., & Wasita, P. A. A. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Di KPP Pratama Tabanan. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 17(1).
- Yantri, D. (2022). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di wilayah Batam Seistan) Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam, 12(2).